

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, metode penelitian ini sangatlah penting dalam keberlangsungan penelitian ini karena bersifat prosedural yang dimana dapat mengarahkan para pembaca untuk mudah dalam memahami alur penelitian yang dilakukan. Berikut hal yang berkenaan dengan metode penelitian yaitu :

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Sedangkan pada penelitian ini digunakan penelitian jenis eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013:72).

Pada penelitian eksperimen terdapat bermacam-macam desain penelitian yaitu 1) *Pre-experimental*, 2) *True-experimental*, 3) *Factorial experimental*, 4) *Quasi experimental*. . Dalam penelitian kuasi eksperimen terdapat adanya sebuah perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada sampel penelitian. Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab akibat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini melibatkan peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebasnya yaitu media pembelajaran *Prezi* dan variabel terikatnya yaitu kemampuan berpikir. Sampel penelitian akan dibagi dua yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen akan diberikan sebuah perlakuan

(*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi*. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan power point. Hal ini dimaksud untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antar kelas yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian menggunakan kelas VIII. Hal ini dimaksud untuk melihat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*.

## 1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu non-ekuivalen (*The non-equivalent pretest-posttest control design*). Terdapat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Akan tetapi sebelum penelitian dilakukan, kedua kelompok ini diberikan tes awal atau *pre-test* terlebih dahulu. Untuk melihat keadaan awal kemampuan berpikir peserta didik sebelum diberikannya perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran Awal	Perlakuan	Pengukuran Akhir
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Sumber : (Sugiyono, 2013:79)

Keterangan :

- O<sub>1</sub> = Pengukuran awal menggunakan angket kemampuan berpikir kritis sebelum pelaksanaan pembelajaran dan treatment (pre-test).
- O<sub>2</sub> = Pengukuran akhir menggunakan angket kemampuan berpikir kritis sebelum pelaksanaan pembelajaran dan treatment (pos-test).
- X<sub>1</sub> = Pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran *Prezi*.
- X<sub>2</sub> = Pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*.

Penelitian dengan jenis kuasi eksperimen dilakukan oleh peneliti sekaligus observer kelas VIII SMP Negeri 1 Setu. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dan juga peneliti. Terdapat beberapa tahap dalam penelitian ini yaitu : 1) observasi untuk mengetahui keadaan dan situasi awal ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian, 2) membuat instrument dan melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing, 3) diskusi bersama guru mata pelajaran IPS mengenai penggunaan media pembelajaran *prezi* yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS kelas VIII, 4) melihat kemampuan berpikir peserta didik, 5) melaksanakan penelitian, 5) melihat perubahan kemampuan berpikir peserta didik setelah diberikannya perlakuan (*treatment*), 6) mengolah data hasil penelitian.

### **3.3 Lokasi Penelitian dan Partisipan**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu SMP Negeri 3 Bandung yang berlokasi di Jalan. Raden Dewi Sartika No.96, Pungkur Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### **3.3.2 Partisipan**

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. partisipan juga dapat diatikan subjek yang terlibat atau dilibatkan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sebagai subjek yang memberikan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

##### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah guru yang yang menjadi pimpinan dalam instansi sekolah. Dengan melibatkan kepala sekolah dalam penelitian, peneliti dapat mendapatkan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, fasilitas, dan salah satunya melibatkan kepala sekolah SMP Negeri 3 Bandung dalam penelitian dapat membantu proses perizinan untuk melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut.

##### **2. Guru Mata Pelajaran IPS**

Nurasiah Jamil, 2022

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini tentunya membutuhkan informasi mengenai perkembangan kemampuan berpikir siswa selama masa pembelajaran di masa pandemic. Hal ini tentunya membutuhkan sumber informasi dari guru mata pelajaran IPS dan juga dapat melibatkan guru wali kelas untuk lebih menguatkan informasi yang di dapat.

### 3. Peserta didik SMP Negeri 3 Bandung

Penelitian ini berfokus pada peserta didik SMP Negeri 3 Bandung khususnya kelas VIII untuk mengetahui gambaran kemampuan berpikir kritis peserta didik selama proses pembelajaran di masa pandemi.

## 3.4 Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri antar objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Dapat disimpulkan populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang sama yang dijadikan perhatian oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung. Penelitian akan dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran IPS.

### 3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol yang ditetapkan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada pertimbangan yang diberikan oleh guru IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung.

**Tabel 3.2**  
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
Eksperimen	8.2	16	16	32
Kontrol	8.4	14	18	32
Jumlah				64

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. I yang diambil ini ditentukan berdasarkan karakteristik diantara dua kelas yang memiliki ciri karakter yang sama dan jumlah kedua kelas tersebut sama.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditulis agar dapat menghindari kesalahan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bandung” maka peneliti membatasi istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### **Media Pembelajaran *Prezi***

Dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien maka dibutuhkannya media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Nurdyansyah, 2019:46).

Penggunaan media pembelajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok pembahasan yang akan disampaikan oleh pendidik. Seiring berjalannya jaman yang semakin canggih, salah satu perkembangan yang semakin maju adalah perkembangan teknologi yang tentunya memiliki dampak pada dunia Pendidikan.

Di era digital media pembelajaran semakin bervariasi dan inovatif.

Nurasiah Jamil, 2022

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aplikasi *Prezi* merupakan aplikasi yang dapat digunakan menjadi sebuah media pembelajaran di kelas. *Prezi* merupakan media presentasi yang hampir sama dengan *powerpoint*. Akan tetapi *Prezi* berbeda dengan media presentasi pada umumnya. *Prezi* menggunakan fasilitas *Zooming User Interface (ZUI)* yaitu kanvas yang digunakan dapat diperkecil dan dibelesar bahkan diputar 360° sehingga presentasi terlihat lebih dinamis dan tidak membosankan. Dalam media *Prezi* juga dapat menyisipkan teks, gambar, video dan media lainnya yang ditempatkan diatas kanvas virtual. Menurut Daryanti dalam (Wasis, 2014:138) *Prezi* dapat menggeser paradigma pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator saja.

### **Kemampuan Berpikir Kritis**

Berpikir kritis merupakan salah satu aspek kognitif yang dibutuhkan dalam Pendidikan abad 21. Pada umumnya berpikir di asumsikan sebagai suatu proses kognitif atau suatu tindakan mental untuk memperoleh suatu pengetahuan. Menurut Robert Ennis dalam (Sihotang, 2019:37) kemampuan berpikir kritis merupakan pemikiran yang reflektif dan kemampuan untuk mengambil keputusan, dan lebih menekankan pada proses refleksi. Ini berarti sikap kritis tidak hanya berfokus pada kemahiran dalam menyimpulkan atau berargumen, tetapi juga pada kemampuan melakukan evaluasi terhadap pernyataan-pernyataan. Cara berpikir menjadi bagian penting dalam menilai kualitas seseorang. Berpikir kritis menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi dunia global yang kompleks dan dengan adanya perubahan yang begitu cepat di era digital ini.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut :

#### **3.6.1 Angket**

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang populer di kalangan para peneliti. Angket biasanya digunakan untuk penelitian yang melibatkan populasi yang sifatnya banyak atau luas. Angket ini memiliki beberapa kategori, yaitu angket terbuka, angket tertutup, dan angket gabungan terbuka dan

tertutup. Menurut (Suwartono, 2010) Angket bisa berfungsi untuk (1) deskripsi dan (2) pengukuran. Dapat diartikan bahwa angket dapat digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang akan diteliti yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden penelitian.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana responden hanya dapat memilih satu jawaban. Untuk setiap jawaban yang dipilih responden dalam angket memiliki skor dengan menggunakan skala Likert. Oleh karena itu terdapat 4 kategori yang dapat responden jawab dalam penelitian ini, yaitu diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### **3.6.2 Dokumentasi**

Dokumentasi sebagai pendukung data-data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Selain itu data tersebut dapat berupa nilai siswa, RPP, dokumen-dokumentasi yang mendukung penelitian, dan juga foto-foto yang menunjukkan aktivitas siswa selama penelitian.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian tentunya membutuhkan alat ukur untuk membantu mendapatkan data-data hasil penelitian, oleh karena itu instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Sebelum instrumen penelitian digunakan, tentunya harus terlebih dahulu di uji ke validan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga peneliti mengetahui, instrument tersebut dapat digunakan atau tidak dalam pengumpulan data dalam hasil penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan skala Likert.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner, yang digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan berpikir peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Adapun angket yang digunakan terdiri dari 30 item. Berdasarkan indikator tiga ahli yaitu menurut Arikunto, Wowo, dan Ennis maka peneliti menuliskannya ke dalam tabel untuk melihat persamaan yang nantinya akan diambil sebagai indikator dalam penelitian.

**Tabel 3.3**  
Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

<b>Arikunto</b>	<b>Wowo</b>	<b>Ennis</b>
Keterampilan menganalisis	Mengidentifikasi fokus masalah, pertanyaan, dan kesimpulan	Memfokuskan pertanyaan
Keterampilan mensintesis	Menganalisis argumen	Menganalisis argumen
Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah	Bertanya dan menjawab pertanyaan karifikasi atau tantangan	Bertanya dan menjawab pertanyaan yang menantang
Keterampilan menyimpulkan	Mengidentifikasi istilah keputusan dan menangani sesuai alasan	Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber
Keterampilan mengevaluasi dan menilai	Mengamati dan menilai laporan observasi	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
	Mempertimbangkan alasan tanpa membiarkan ketidaksepakatan atau keraguan yang mengganggu pemikiran (berpikir yang disangka benar)	Membuat induksi dan mempertimbangkan induksi
	Mengintegrasikan kemampuan lain dan disposisi dalam membuat dan mempertahankan keputusan	Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan
		Mengidentifikasi istilah, mempertimbangkan definisi
		Mengidentifikasi asumsi
		Memutuskan suatu Tindakan

		(mengidentifikasi masalah)
		Berinteraksi dengan orang lain

Sumber : Arikunto, Wowo, Ennis dalam (Lingga, 2016:26-27)

Berdasarkan indikator berpikir menurut ketiga ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kesamaan mengenai indikator berpikir kritis yang disampaikan oleh ketiga ahli tersebut. Oleh karena itu peneliti menggunakan 6 indikator sebagai fokus penelitian ini yaitu: (1) menganalisis argumen, (2) mampu bertanya, (3) mampu menjawab pertanyaan, (4) memecahkan masalah, (5) membuat kesimpulan, (6) keterampilan mengevaluasi dan menilai hasil argumen. Indikator ini dikembangkan menjadi kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran Prezi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item
Media Pembelajaran (Prezi)	Efektivitas media	1. Kemudahan untuk digunakan dan fleksibel.	1, 2, 3, 4
		2. Media menyajikan tampilan (huruf, warna, gambar, tema) yang baik dan menarik.	5, 6, 7, 8
		3. Meningkatkan kreatifitas peserta didik.	9
		4. Penggunaan media membantu peserta didik memperoleh informasi tentang pembelajaran IPS dengan baik.	10, 11, 12
	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	5. Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.	13, 14, 15
		6. Menumbuhkan sikap, keterampilan dan rasa ingin tahu	16, 17
Keterampilan menganalisis	7. Peserta didik mampu bertanya	18, 19	
	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan	20	

Nurasiah Jamil, 2022

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemampuan Berpikir Kritis		9. Peserta didik mampu menjawab tantangan dalam kegiatan pembelajaran	21
	Menganalisis argumen	10. Mampu menyampaikan argumen dalam kegiatan pembelajaran	22, 23, 24,
		11. Dapat menghargai perbedaan dalam ber argumen	25, 26
	Keterampilan memecahkan masalah	12. Peserta didik mampu memecahkan masalah	27, 28, 29
	Keterampilan menyimpulkan	13. Peserta didik mampu menyimpulkan materi pembelajaran	30, 31
	Keterampilan mengevaluasi dan menilai	14. Peserta didik mampu menilai keterampilan dirinya sendiri	32, 33, 34, 35

Diadaptasi dari Arikunto, Wowo, Ennis dalam (Lingga, 2016) & (Suryani et al., 2018).

Setelah data terkumpul, yang dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data angket. Analisis ini dilakukan dengan memberikan skor terlebih dahulu terhadap setiap item pernyataan yang nantinya akan diolah menggunakan aplikasi software SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aturan skoring sebagai berikut :

**Tabel 3. 5**  
Aturan Skoring Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam pembuatan angket terdapat beberapa tahap, yang awal mula peneliti membuat kisi-

Nurasiah Jamil, 2022

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kisi angket yang akan digunakan. Angket yang telah dibuat dapat diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik diluar sampel penelitian guna mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan paada angket. Dan hasil datanya nanti akan di olah dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Berikut merupakan pengolahan data penelitian dalam penelitian ini :

### 3.8.1 Uji Validitas

Melakukan uji validitas menggunakan uji statistik dengan teknik korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi product momen

$N$  : Jumlah populasi

$\sum x$  : Jumlah skor butir ( $x$ )

$\sum y$  : Jumlah skor variabel ( $y$ )

$\sum x^2$  : Jumlah skor butir kuadrat ( $y$ )

$\sum y^2$  : Jumlah skor butir variable kuadrat

$\sum xy$  : Jumlah perkalian butir ( $x$ ) dan skor variabel ( $y$ )

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r_{xy} > r$  tabel, sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid apabila  $r_{xy} < r$  tabel. Apabila instrumen tersebut dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran index korelasi ( $r$ ) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 6**  
Interpretasi Koefiensi Korelasi nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0,801 – 1,00	Tinggi
0,601 – 08,00	Cukup
0,401 – 0,600	Sedang
0,201 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Hasil pengolahan data dari instrument penelitian yang telah disebarakan, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 7**  
Hasil Uji Validitas Angket

<b>Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0.480	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 2	0.589	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 3	0.385	0.349	<b>Valid</b>
Peryataan 4	0.691	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 5	0.761	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 6	0.761	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 7	0.641	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 8	0.634	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 9	0.486	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 10	0.663	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 11	0.676	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 12	0.808	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 13	0.720	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 14	0.673	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 15	0.730	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 16	0.825	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 17	0.593	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 18	0.428	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 19	0.609	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 20	0.457	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 21	0.747	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 22	0.478	0.349	<b>Valid</b>

Nurasiah Jamil, 2022

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan 23	0.587	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 24	0.673	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 25	0.405	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 26	0.471	0.349	<b>Valid</b>
<b>Pernyataan 27</b>	<b>0.315</b>	<b>0.349</b>	<b>Tidak Valid</b>
Pernyataan 28	0.688	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 29	0.659	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 30	0.716	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 31	0.757	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 32	0.777	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 33	0.427	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 34	0.596	0.349	<b>Valid</b>
Pernyataan 35	0.602	0.349	<b>Valid</b>

*Sumber : SPSS versi 24*

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24 terdapat butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan pada butir 27. Sementara itu, 34 butir pernyataan lainnya dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan butir pernyataan yang tidak valid dari daftar angket.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Melakukan Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha Cronbach

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} (1) - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta^{2t}}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \delta_b^2$  : Jumlah varians butir

$\delta^{2t}$  : Varians total

Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila  $r_{xy} > r$  tabel dan instrument dinyatakan tidak reliabel apabila  $r_{xy} < r$  tabel. Dalam penelitian ini digunakan, uji reliabilitas Nurasiah Jamil, 2022

dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 dengan model *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dengan model *Alpha Cronbach's*.

**Tabel 3. 8**  
Uji Realiabilitas Angket

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.951	32

(Sumber : Hasil pengolahan data melalui SPSS 24)

Berdasarkan hasil olah data melalui SPSS versi 24, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.951 dengan nilai r-tabel sebesar 0.349. Maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai r-tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket media pembelajaran *Prezi* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori reliabel dengan interpretasi sangat tinggi karena berada pada tingkat reliabilitas tes lebih besar dari 0.80.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan :

$H_o$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai probabilitas (sig) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka sebaran data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan apabila hasilnya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan yaitu statistik parametrik, sedangkan apabila hasilnya tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas melainkan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann-whitney*.

### 3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu :

$$H_0 : \sigma_e = \sigma_k$$

(Untuk populasi data dengan varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sama)

$$H_1 : \sigma_e \neq \sigma_k$$

(Untuk populasi data dengan varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak sama)

Uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria pengujian apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki variansi yang homogen.

Adapun rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi menurut Sugiyono, (2013), sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  : Rata-rata sampel 2

$S_1$  : Simpangan baku sampel 1

$S_2$  : Simpangan baku sampel 2

$S_1^1$  : Varians sampel 1

$S_2^2$  : Varians sampel 2

$r$  : Korelasi antara dua sampel

### 3.9.3 Uji-t/Hipotesis

Menguji data hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan belajar menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelompok kontrol yang belajar menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Dalam melakukan uji

Nurasiah Jamil, 2022

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis, penelitian ini menggunakan uji-t dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen dengan tujuan adalah untuk menguji signifikansi perbedaan dari dua rata-rata. Dasar hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Adapun prosedur penelitian-nya adalah sebagai berikut :

#### 3.10.1 Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Seperti merencanakan desain penelitian terlebih dahulu, lokasi yang akan digunakan dalam penelitian sampai kepada analisis data yang akan digunakan.

#### 3.10.2 Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Seperti halnya melakukan observasi awal ke Sekolah untuk memperoleh gambaran awal, hingga kepada alat yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

#### 3.10.3 Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bandung yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan tes awal (*pre-test*) kepada sampel penelitian yang telah ditentukan untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kritis peserta didik.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *prezi*.
3. Memberikan tes akhir (*posttest*) kepada kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengetahui perbandingan setelah digunakannya media pembelajaran *Prezi*.

#### **3.10.4 Penyelesaian**

1. Mengolah data hasil penelitian
2. Menganalisis hasil penelitian
3. Membandingkan kemampuan berpikir kelas eksperimen dan kelas kontrol

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.